



PROSES PENGHUNIAN TOWER II RUSUN BENER DIHENTIKAN Warga Isolasi Mandiri Harus Tetap Dimonitor

YOGYA (KR) - Banyaknya masyarakat yang kini menjalani isolasi mandiri di rumah harus tetap mendapatkan pengawasan. Di samping memastikan kebutuhan hariannya tercukupi, warga isolasi mandiri karena terpapar Covid-19 juga harus menjalani isolasi sesuai ketentuan. Upaya tersebut agar penularan virus bisa semakin cepat dicegah.

"Isolasi mandiri itu bukan berarti dibiarkan. Teman-teman di wilayah baik mantri, lurah maupun babinsa yang ada di situ agar mengawasi. Kami tetap bertanggung jawab," tandas Walikota Yogya Haryadi Suyuti, Rabu (16/2).

Pengawasan atau monitor tersebut meliputi pasokan vitamin yang perlu dikonsumsi, kebutuhan untuk makan minum serta memastikan tidak beraktivitas di luar rumah. Oleh karena itu mantri dan lurah wajib mengetahui

jumlah maupun kondisi warganya yang menjalani isolasi mandiri.

Sementara itu, penyiapan lokasi isolasi terpadu yang memanfaatkan Tower II Rusun Bener Tegalrejo juga terus dikebut. Menurut Haryadi, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kemen PUPR) yang memiliki gedung tersebut sudah memberikan persetujuan. Sembari menunggu surat resmi, pihaknya pun menyiapkan fasilitas pendukung yang dibutuhkan. "Meski yang tower satu juga masih ada ruang namun lebih baik sedia payung sebelum hujan," katanya.

Terpisah, Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Rusunawa Yogyakarta Wisnu Windarto, menjelaskan proses penghunian Tower II Rusun Bener Tegalrejo sudah resmi dihentikan. Penghentian pendaftaran bagi calon penghuni dari masyarakat umum

tersebut sudah diberlakukan sejak 8 Februari 2022 lalu. Dirinya pun belum bisa memastikan kapan proses penghunian akan dilanjutkan kembali.

Diakuiinya, penghentian proses penghunian tersebut karena kebijakan untuk pemanfaatan Tower II Rusun Bener Tegalrejo sebagai tempat isolasi terpadu pasien Covid-19 dengan gejala ringan maupun tanpa gejala. Sebelumnya ada sekitar 100 warga yang telah mengambil formulir, sedangkan yang mengembalikan baru sebagian. "Blangko sudah kita tutup, sampai kapan itu kita juga tidak tahu. Kemantran dan kelurahan juga sudah kita informasikan akan hal itu," tandasnya.

Kapasitas Tower II Rusun Bener Tegalrejo mencapai 44 kamar. Dua kamar di antaranya khusus bagi penyandang disabilitas. Kondisinya pun sudah siap huni dan rencananya tarif sewa sekitar Rp 500.000 per bulan. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas PUPKP			

Yogyakarta, 29 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005